

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto 1998 : 190) penelitian merupakan suatu rangkaian kegiatan manusia untuk menemukan jawaban atau memecahkan masalah atau sesuatu yang di permasalahan yang dihadapi berdasarkan kebenaran ilmiah. Dengan kata lain penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmiah. Kebenaran ilmiah yang dimaksud adalah memenuhi kriteria logis, objektif, sistematis dan empiris. Logis dalam arti selalu menurut penalaran (akal sehat) yang jelas dan tugas, objektif karena di dasarkan pada objektif tanpa prasangka subjektif, sistematis karena selalu melihat sejumlah hasil observasi yang kompleks berdasarkan hubungan logis, empiris karena nerdasarkan pada fakta – fakta yang di peroleh dari dunia nyata.

A. Jenis Penelitian

Penelitian tentang pembelajaran seni tari kupu – kupu di TK Budi Utomo Gubeng Klingsingan merupakan penelitian kualitatif. Menurut Arikunto (2010:3) penelitian kualitatif merupakan kondisi atau hal – hal yang sudah disebutkan, kemudian hasilnya di paparkan dalam bentuk laporan penelitian. Fokus utomo penelitian ini adalah menghormati proses pembelajaran pada kegiatan anak – anak yang dilakukan di TK Budi Utomo dalam pembelajaran tari kupu – kupu, dengan cara mengamati secara langsung bagaimana proses pembelajaran tari kupu – kupu yang ditarikan oleh kelompok B TK Budi Utomo pada pelajaran ekstrakurikuler di TK tersebut.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Suharsini Arikunto (2010:203) adalah cara yang digunakan oelh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya variasi metode yang dimaksud adalah: angkat wawancara, pengamatan atau observasi, test, dokumentasi. Oleh karena itu dalam memilih metode penelitian hendaknya harus dapat dan sesuai dengan kebutuhan, karena berhasil tidaknya penelitian

tentang pada cara memilih dan menerapkan metode penelitian tersebut. Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu pengamatan, wawancara atau penjelasan dokumen. Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dengan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong, 2007:10). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran seni tari kupu – kupu pada kelompok B di TK budi utomo gubeng klingsingan surabaya. Melalui kegiatan ekstrakurikuler sehabis perjalanan setelah selesai yang dilakukan didalam kelas dengan jadwal kegiatan yang telah ditentukan.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di TK Budi Utomo gubeng klingsingan surabaya pada kelompok B usia 5–6 tahun telah melakukan kegiatan pembelajaran seni ari, selain itu TK Budi Utomo juga mempunyai seni tari yang lain selain bidang seni lukis cukup membanggakan TK Budi Utomo terletak di jalan Gubeng Klingsingan Kecamatan Gubeng Kelurahan Mojo.

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu						
		Nop-18	Des-18	Jan-19	Feb-19	Mar-19	Mei-19	Jul-19
1	Persiapan							
2	Observasi Awal							
3	Penyusunan Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Mengurus Ijin							
6	Penelitian							

D. Sumber Data / Obyek Penelitian

Sumber data sebagai obyek penelitian menurut Sulimsiumi Tikunto (2010: 29) menjelaskan bahwa wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan roh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan sampling dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiono 2007 : 49). Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah seluruh anak usia 5–6 tahun di TK Budi Utomo klingsingan kecamatan gubeng surabaya dengan jumlah anak 30 siswa. Alasan mengambil sampel 30 siswa karena anak usia 5–6 tahun belum mampu berkreasi dengan gerak tari dan mengembangkan idenya melalui hasil kerja untuk mengembangkan ketiga aspek yaitu : kognitif, afektif dan psikomotoriknya.

Sumber data adalah sumber – sumber segala data dengan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi yaitu hasil pergerakan data yang dipakai untuk suatu keperluan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut apabila kita bermaksud untuk mengambil kesimpulan penelitian pada penelitian kreatif, kegiatan – kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan untuk memperoleh suatu informasi yang diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010:200) observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan peneliti untuk mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung terhadap sampel secara langsung, agar hasil data yang diperoleh dilapangan lebih akurat. Observasi disebut juga pengamatan, meliputi kegiatan penelitian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indeks.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik observasi langsung yang dilakukan terhadap obyek ditempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi bersama objek yang

diselidiki. Teknik ini digunakan untuk mengobservasi kemampuan guna dalam mengembangkan kemampuan anak dalam kegiatan pembelajaran seni tari kupu – kupu. Lembar pengamatan/observasi dalam penelitian ini berisi tentang pengamatan pembelajaran tari kupu – kupu yang dilakukan oleh TK Budi Utomo yang sedang berlangsung

Tabel 3.2.
Observasi pembelajaran tari kupu – kupu.

No	Waktu Pengamatan	Deskripsi Hasil Pengamatan
1	Rabu, 2 Januari 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Peneliti datang ke TK Budi Utomo - Peneliti memperkenalkan diri menyampaikan tujuan kedatangan peneliti ke TK. - Peneliti diajak untuk melihat kegiatan pembelajaran tari
2	Sabtu, 5 Januari 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Peneliti minta penjelasan ke kepala sekolah tentang proses pembelajaran tari kupu – kupu - Kegiatan ini dilakukan dalam kelas dengan - Menggunakan tape recorder
3	5 Januari 2018 – 26 Januari 2019	<p>Peneliti mulai melakukan penelitian dalam pembelajaran tari kupu-kupu tentang gerakan kupu-kupu .</p> <ul style="list-style-type: none"> -gerakan kupu-kupu terbang ditempat -gerakan kupu-kupu berputar -gerakan loncat -gerakan buka tutup sayap -gerakan kibasan -gerakan ayunan kekanan dan kekiri

2. Teknik komunikasi langsung/wawancara adalah usaha pengumpulan informasi dengan menggunakan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan. Wawancara dilakukan langsung dengan sumber informasi tentang pembelajaran seni tari kupu – kupu, mengenai gerak tari, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan hambatan guna dalam kegiatan

pembelajaran seni tari tersebut pada anak. Pedoman wawancara tersebut digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran dan hasil pembelajaran seni tari kupu – kupu terhadap siswa.

F. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, digunakan untuk menjanggali balik yang ditunjukkan pada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007 : 320). Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar – benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data, adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan dengan tuongjulasi dimana dalam pengujian kreatifitas diartikan sebagai pengesahan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dalam pengecekan data peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu tuongjulasi menurut moleong (2010:130) triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembendung terhadap data itu. Peneliti menggunakan teknik ini untuk menghilangkan perbedaan – perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks sesuatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Peneliti dapat melihat semuanya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber metode, atau teori.

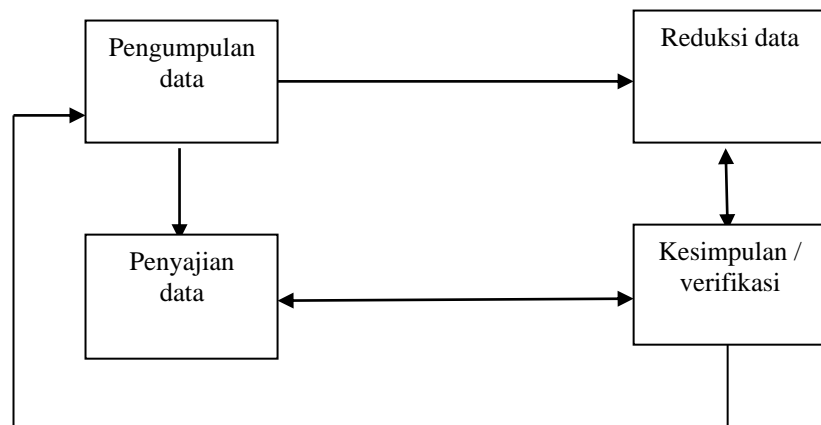
G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data suatu kegiatan yang tidak hanya melakukan pengumpulan data dan menyusun data, tetapi juga menginterpretasikan tentang arti data yang ada. Analisis data bertujuan untuk mengungkapkan hasil penyajian data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dari kondisi yang ada dilapangan. Data kualitatif ini diungkapkan dalam bentuk kalimat serta macam – macam ataupun dapat berupa hitungan. Hasil akhir dari penelitian ini

dimaksudkan untuk membuktikan sebuah teori, tidak untuk mencari kebenaran mutlak melainkan hanya mendeskripsikan kenyataan yang ditemui guru dilapangan.

Proses pengumpulan dan menyeleksi data yang diperoleh, selanjutnya menyederhanakan data dengan cara mengurangi atau membuang yang tidak perlu kemudian mengelompokkannya secara terpisah sesuai bentuk dan jenisnya. Analisis data menggunakan triangulasi yaitu mereduksi dan menyajikan data serta menarik kesimpulan secara selektif yang telah terkumpul (Rohidi 2011:240).

Langkah – langkah analisis data digunakan untuk memberikan penjelasan secara keseluruhan tentang proses tari kupu – kupu pada anak kelompok B TK Budi Utomo Gubeng Klingsingan yang menjadi pihak permasalahan. Rohidi (2011:240) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu Reduksi data, Penyajian data, dan Verifikasi.



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Kualitatif (Rohidi, 2011 : 240)

Data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul dan saling menguji. Jadi dari pengumpulan data berlanjut penyajian data dan reduksi data yang saling mengisi dan saling berurutan untuk ditarik kesimpulan dan dikembalikan lagi kepengumpulan data agar data tersebut benar.